

RINGKASAN PENELITIAN

Skripsi ini berjudul Pemberian Molase dari Gula Merah Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jamur Tiram Putih pada Media Serbuk Kayu disusun oleh **Hazimi** di bawah bimbingan Dr. Tantri Palupi, SP., M.Si., dan Dr. Ir. Hj. Purwaningsih, M.Si. Budidaya jamur konsumsi masih jarang kita temui di sebagian besar wilayah Indonesia lebih khususnya wilayah Pontianak. Hal ini disebabkan masih banyak petani belum optimal dalam memanfaatkan peluang budidaya jamur tiram dan sebagian petani juga didalam proses produksi jamur tiram tidak menggunakan tambahan nutrisi untuk meningkatkan hasil produksi. Selain itu penambahan nutrisi yang diberikan tidak menggunakan volume larutan yang tepat.

Umumnya bagi pertumbuhan dan perkembangan jamur memerlukan nutrisi yang cukup. Upaya yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi jamur salah satunya yaitu dengan menyediakan media yang tepat. Petani jamur menggunakan nutrisi untuk pertumbuhan jamur berasal dari serbuk kayu, bekatul, kapur dan SP-36. Selama ini masih banyak petani hanya mengandalkan media yang sudah ada tanpa menggunakan alternatif, seperti pemberian molase pada media. Walaupun ada, petani hanya menggunakan molase yang berasal dari tetes tebu, padahal molase dari tetes tebu dapat digantikan dengan molase dari gula merah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan pemberian perlakuan tanpa molase dan molase dari gula merah pada media serbuk kayu untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil jamur tiram putih.

Penelitian ini dilaksanakan di 2 lokasi yang berbeda dimana pada proses pembuatan baglog sampai masa inkubasi dilaksanakan di Jalan Beringin RT/RW 30/07. Sekunder B Yunit Kampung Rasau jaya dan pada proses perawatan sampai panen di laksanakan di Jalan Abdurahman Saleh III No.08 Kecamatan Pontianak Tenggara. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan, sejak bulan November 2021 – Februari 2022. Penelitian ini dilaksanakan dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri 6 perlakuan dan 4 ulangan, molase (m) yaitu m_0 = kontrol; m_1 = 5 ml per baglog; m_2 = 10 ml per baglog; m_3 = 15 ml per baglog; m_4 = 20 ml per baglog; m_5 = 25 ml per baglog. Setiap satuan perlakuan terdiri dari 4 sampel baglog sehingga jumlah seluruh sampel

perlakuan 96 unit baglog. Variabel pengamatan yaitu waktu munculnya *pinhead*, diameter badan buah, jumlah badan buah dan berat basah jamur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan dan hasil jamur tiram putih dengan pemberian volume molase memberikan pengaruh nyata pada beberapa variabel pengamatan. Pemberian molase berpengaruh nyata terhadap variabel diameter badan buah, jumlah badan buah, berat basah jamur dan berpengaruh tidak nyata terhadap variabel waktu munculnya *pinhead*. Pemberian molase dari gula merah dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil jamur tiram putih. Molase dapat menggantikan nutrisi yang biasa petani berikan.